BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan di era otonomi daerah menghadapi tantangan besar dan kompleks yang harus direspons secara positif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan harus mampu membuat perencanaan mutu yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat. Perkembangan telah membawa manusia pada persaingan yang ketat, agar bisa bersaing harus dimulai dari perbaikan mutu lembaga pendidikan secara terus-menerus.

Sekolah Dasar Islam Terpadu An Nisa' Kedawung (SD IT An Nisa' Kedawung) dalam proses perkembangannya mengalami banyak perubahan, tentu hal ini tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai kreatifitas dan inovasi untuk memajukan sekolah. Kemajuan sekolah tersebut mulai dari berdirinya hingga sekarang. SD IT An Nisa' Kedawung pada awalnya adalah sekolah yang kecil, kalah dalam berkompetisi dengan sekolah-sekolah dasar di sekitar kecamatan kedawung. Kepemimpinan mampu melakukan perubahan dan perkembangan yang efektif pada lembaga sekolah. Sehingga pada saat ini SD IT An Nisa' Kedawung merupakan sekolah unggulan yang selalu mendapatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

Kepala sekolah berperan penting dalam mengejawantahkan visi sekolah. Dalam hal ini, kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap

kualitas praktik pengajaran dan pencapaian belajar peserta didik di sekolah. Kepala sekolah melaksanakan fungsi kepemimpinan, yang melibatkan pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka memetakan arah pendidikan sekolah yang akan datang, mengembangkan pencapaian kualitas sekolah yang diharapkan, memelihara fokus perhatian terhadap proses pengajaran dan pembelajaran yang efektif (Priansa, 2014: 184).

Manajer atau Kepala Sekolah harus memiliki keterampilan untuk membuat konsep, ide, dan gagasan demi kemajuan suatu organisasi (Subbkhi, 2013:155). Seorang kepala sekolah harus membekali diri dengan kemampuan konseptual yang berkaitan dengan perencanaan (*planningi*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) serta kemampuan sosial yang mengatur tentang hubungan manusiawi sehingga mampu menerapkan gaya kepemimpinanan yang tepat dalam berbagai situasi dan kondisi, dan kemampuan teknis yang dapat mendukung dalam pelaksanaan program sekolah yang dijalankan (Mutohar, 2013: 33).

Seorang kepala sekolah harus mampu menciptakan rasa kekeluargaan kepala seluruh warga sekolah (Basri, 2014: 78). Kepala sekolah bisa menjadi teladan warga sekolahnya, baik untuk guru-gurunya maupun untuk siswanya. Hali ini merupakan kemampuan hubungan manusiwi (*Human Skill*) yang harus dimiliki kepala sekolah. Kepala sekolah harus bisa menjadi inspirator para guru untuk senantiasa mempunyai semangat mendidik yang tinggi. Menjadi motivator disaat para guru mengalami kejenuhan di tengah-tengah menjalankan rutinitasnya. Menjadi *leader* yang mampu mengayomi warga sekolahnya untuk

senantiasa merasa nyaman. Menjadi inovator yang tidak pernah kehabisan ide baru untuk perkembangan sekolahnya.

Kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi pendidikan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang mampu memperdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta warga sekolah untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas, lancar dan produktif. Kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga mereka terlibat aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan sekolah (Mulyasa, 2014 : 15-16). Kepala sekolah mempunyai peran yang penting dalam meningkatkatkan semangat kerja, motivasi kerja dan kinerja guru. Dalam konteks ini, kepala sekolah memegang peranan yang penting dan menentukan dalam meningkatkan mutu sekolah. Guru dapat bekerja secara optimal dan mampu mengembangkan diri secara profesional, jika didukung dengan kepemimpinan kepala sekolah yang optimal (Mutohar, 2013 : 21).

Mutu sekolah meliputi mutu *input,* proses, *output,* dan o*utcome. Input* sekolah yang bermutu apabila sekolah siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Proses pendidikan sekolah dikatakan bermutu apabila sekolah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan sehingga tujuan pendidikan sekolah bisa tercapai dengan baik. *Output* dinyatakan bermutu apabila hasil belajar yang dicapai siswa / peserta didik baik akademik maupun non-akademik tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan diterima di intitusi

pendidikan yang baik dan *stakeholders* merasa puas terhadap lulusan dari lembaga pendidikan tersebut (Mutohar, 2013: 135).

Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya. Mutu sekolah dapat dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi bila prestasi sekolah khususnya prestasi belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik dan prestasi non akademik. Mutu sekolah dapat dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (Walid, 2008: 4). Kepala Sekolah hendaknya berupaya untuk mendayagunakan sumber-sumber baik personal maupun material secara efektif dan efisien guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal (Karweti, 2010: 77).

Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan seorang kepala sekolah yang mempunyai keterampilan kepimpinan yang mantap, sebagai kemampuan untuk dapat mengantisipasi semua kegiatan yang diperlukan. Dalam hal ini kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam merencanakan, mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumberdaya pendidikan yang dimiliki oleh sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki ketrampilan kemimpinan yang mantap agar mampu merencanakan program sekolah,

menggerakan warga sekolah, dan kemampuan yang unik untuk meningkatkan mutu sekolah.

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian diatas peneliti mengambil judul "Keterampilan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Strategi Peningkatan Mutu Sekolah (Studi Kasus di SD IT An Nisa' Kedawung)".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah mengkaji tentang ketrampilan kepemimpinan kepala sekolah dan strategi untuk peningkatan mutu sekolah. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan dalam 2 sub fokus yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan kepemimpinan kepala sekolah di SD IT An Nisa' Kedawung?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah di SD IT An Nisa' Kedawung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Keterampilan kepemimpinan kepala sekolah SD IT An Nisa' Kedawung.
2. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SD IT An Nisa' Kedawung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian bagi sekolah
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori keterampilan kepemimpinan (Keterampilan Konsep, Keterampilan Hubungan Manusiawi, dan Keterampilan Teknik) khususnya kepala sekolah dasar pengaruhnya terhadap peningkatan mutu sekolah.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada kepala sekolah untuk menentukan kebijakaan sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.
   c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi kepala sekolah dasar dan pihak *stakeholders* pendidikan dalam strategi untuk meningkatkan kinerja guru yang profesional yang muaranya untuk meningkatkan mutu sekolah.
2. Manfaat penelitian bagi Komite Sekolah

   Untuk mengembangkan teori keterampilan kepemimpinan kepala sekolah dalam bidang manajemen pendidikan sekolah khususnya strategi untuk mewujudkan peran komite sekolah dan masyarakat untuk membantu pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, strategi untuk meningkatkan mutu sekolah melalui pemberdayaan masyarakat melalui komite sekolah.

3. Manfaat penelitian ini bagi Pembaca

Sebagai wawasan bagi pembaca dalam rangka memperdalam pengetahuan tentang keterampilan kepemimpinan kepala sekolah sebagai stategi untuk meningkatkan mutu sekolah.